

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dapat memungkinkan semua kegiatan terselesaikan dengan otomatis hingga dapat terkomputerisasi. Dengan teknologi informasi setiap pengaksesan terhadap isi data dapat dilakukan dengan cara komputerisasi hal ini akan mempermudah dalam proses pengolahan data, lebih menghemat waktu, tenaga serta biaya. Salah satu dari tempat yang membutuhkan perkembangan sistem tersebut adalah medical clinic pada pabrik PT. Indolampung Perkasa. Medical clinic ini merupakan fasilitas kesehatan milik perusahaan Sugar Group Companies yang diperuntukkan warga berdomisili pada pabrik tersebut baik yang menjadi karyawan hingga yang bukan karyawan.

PT. Indolampung Perkasa merupakan salah satu anak perusahaan yang bergerak sebagai pabrik produksi gula pasir dari beberapa anak perusahaan Sugar Group Companies yang terletak di provinsi lampung dan telah berdiri pada tahun 1997. Perusahaan tersebut dikenal sebagai pemilik pabrik penghasil gula pasir yang bermerek "GULAKU". Permasalahan yang terjadi pada medical tersebut yakni kurangnya tindakan dalam penanganan antrian pelayanan kesehatan yang sampai saat ini masih menggunakan sistem manual. Permasalahan tersebut juga disertai oleh faktor kekurangan yang mempengaruhi, yakni terdapat jumlah tenaga medis yang terdata untuk per hari ada 4 pegawai yang terbagi menjadi: 2 dibagian pendaftaran dan 2 dibagian apoteker, kemudian terdapat 2 dokter disetiap masing-masing poli dari 7 poli yang tersedia. Poli yang terdapat pada medical tersebut yakni ada poli gigi, UGD, poli posyandu, ruang bersalin, ruang rawat inap, poli

umum, dan pelayanan vaksinasi. Setelah melakukan akumulasi terhadap data jumlah pasien yang terbanyak dan terbaru data yang diperoleh yakni sebanyak 25 pasien datang berobat hingga ada juga yang datang untuk mengurus pelayanan kesehatan lainnya. Dari terdapatnya data perbandingan jumlah antara pasien terbanyak dengan jumlah ketersediaan tenaga medis tersebut apabila dalam melayani administrasi pelayanan kesehatan perhari tentu membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama. Tingkat kedatangan pasien lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kecepatan penanganan karena adanya faktor tersebut maka hal inilah yang dapat mengakibatkan penumpukan antrian.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis memberikan solusi dengan merancang sebuah sistem informasi antrian pelayanan kesehatan yang terbagi menjadi dua sistem. Yakni sisi pasien yang melakukan antrian menggunakan aplikasi berbasis mobile dan sisi petugas berbasis web. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode UCD (*User Centered Design*) dan untuk tahapan pengujian sistem yang dibangun menggunakan black box testing. Dengan adanya rancangan sistem yang diusulkan penulis, maka pasien dapat dengan mudah memilih waktu pelayanan yang tersedia atau booking pelayanan sesuai keinginan dari rumah kemudian secara otomatis mendapatkan nomor urut antrian dan juga sudah tidak akan kesulitan lagi saat mengisi formulir pendaftaran pelayanan. Sehingga pasien cukup mengatur jadwal keberangkatan dari rumah dan datang ke medical menunjukkan antrian tersebut kemudian pasien langsung mendapatkan pelayanan kesehatan yang diajukan.

1.2 Ruang Lingkup

Agar pembahasan skripsi ini tidak menyimpang dari permasalahan pokok, maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

- a. Objek penelitian ini hanya untuk mengembangkan sistem pengambilan nomer antrian dalam melakukan registrasi pelayanan kesehatan pasien tidak termasuk sistem-sistem pelayanan kesehatan yang lainnya.
- b. Ruang lingkup di dalam sistem ini adalah informasi booking antrian, jadwal praktek tenaga medis dan informasi ketersediaan pelayanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana cara membangun sebuah sistem antrian pelayanan kesehatan pada medical clinic PT. ILP?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan pasien mengetahui urutan antrian.
2. Mempermudah proses booking nomer antrian.
3. Memberikan waktu tunggu yang bisa diperhitungkan.
4. Mempermudah admin medical mengelola data antrian pelayanan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mempercepat waktu dalam mengelola data giliran antrian.
2. Meningkatkan kecepatan registrasi pasien.
3. Mengurangi penumpukkan antrian.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam memberikan gambaran secara utuh penulisan skripsi ini, maka uraian singkat tentang sistematika penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini, berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini, menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan dengan kerangka pikir yaitu bagaimana penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai pustaka yang relevan, serta program yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini, berisi metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang ditanyakan dalam perumusan masalah dan analisa yang dilakukan dalam membangun sistem informasi antrian pelayanan kesehatan pada medical clinic PT. ILP berbasis web mobile.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini, menjelaskan hasil, implementasi, pengkodean, analisis dan pembahasan tentang pembangunan aplikasi dan tampilan yang dibuat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini, berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN